

## **STRATEGI AWAL PENDIRIAN KOPERASI DI DESA CIHERANG KECAMATAN PICUNG KABUPATEN PANDEGLANG**

**Dwi Fitriani<sup>1</sup>, Roza Mulyadi<sup>2</sup>, Enok Nurhayati<sup>3</sup>, Yeni Januars<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Banten, <sup>2,3,4</sup>Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

E-mail: dwifitriani00210@gmail.com

WA: 08111091441

### **Article History:**

Received : 9 Februari 2023

Review : 26 Maret 2023

Revised : 20 Mei 2023

Accepted : 30 Mei 2023

**Keywords:** *Pendirian  
Koperasi, Manajemen Koperasi*

### **Abstract:** *Kegiatan Pelatihan Strategi Awal*

*Pendirian Koperasi Dan Pelatihan Manajemen Koperasi merupakan salah satu kegiatan pengabdian masyarakat kolaborasi. Kegiatan ini dipilih setelah mempelajari profil desa dan pemetaan potensi masyarakat lingkungan. Di desa ciherang, kecamatan picung kabupaten pandeglang belum terdapat koperasi, baik Koperasi unit desa maupun jenis koperasi lainnya. Banyak kendala yang mendasari belum terbentuknya koperasi sampai saat ini, diantaranya adalah kurang nya atau minimnya pengetahuan tentang pengelolaan koperasi terutama dari pemerintah desa hingga minimnya sosialisasi dari dinas terkait mengenai koperasi. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemahaman literasi, khususnya mengenai koperasi guna mendukung pembangunan berkelanjutan mulai dari pemahaman tentang apa itu koperasi sampai dengan memberikan pelatihan tentang pengajuan persyaratan pembentukan koperasi. Kegiatan pelatihan diikuti secara antusias. Antusias ditunjukkan dengan di rencanakan nya pembentukan koperasi yang di inisiasi oleh pemerintah desa dan pihak-pihak terkait.*

### **A. Pendahuluan**

Koperasi merupakan soko guru perekonomian Indonesia, maka keberadaan dan eksistensinya dijamin oleh undang-undang.

Pengelolaan sebuah koperasi, para anggotanya dapat dengan bebas untuk keluar dan masuk dari badan usaha tersebut. Arti koperasi oleh Munkner adalah organisasi

berasaskan tolong menolong yang mengelola ‘urusniaga’ secara berkelompok. Tujuannya meningkatkan urusan ekonomi (Kaligis, 2017), berbeda dengan asas gotong royong yang bertujuan membangun kebutuhan sosial. Sementara itu berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah

badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. (*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, n.d.)

Konsepsi Koperasi Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 12 Tahun 1967, koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas-asas kekeluargaan (Januarti et al., 2019)

Prinsip Koperasi berdasarkan UU No. 17 Th. 2012, yaitu modal terdiri dari simpanan pokok dan surat modal koperasi (SMK). Fungsi Koperasi Di Pasal 4 UU Nomor 25/1992 menyebut, empat fungsi dan peran koperasi, antara lain: Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya, Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya, Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan

perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi (Kaligis, 2017)

Ciherang adalah salah satu desa/kelurahan di Kecamatan Picung, Kabupaten Pandeglang, provinsi Banten. banyaknya Ibu rumah tangga yang membuka usaha warung kecil yaitu yang berjumlah 99 orang yang tersebar di 11 kampung, Lokasi penelitian yang terletak di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang, merupakan salah satu dari 9 desa hasil pemekaran dari Kecamatan Bojong ke Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang. Kecamatan Picung merupakan salah satu Kecamatan dari 35 Kecamatan yang ada di Kabupaten Pandeglang dan keberadaannya sangat jauh dari pusat perkotaan yang ada di Kabupaten Pandeglang (Badan Pusat Statistik Indonesia Kabupaten Pandeglang, 2021). (SAADAH, 2017)

Kondisi ekonomi sebagaian warga desa Ciherang merupakan bermata pencaharian menjadi petani, pedagang dan buruh bangunan. Sehingga secara umum dikuasai kesehariannya habiskan luar tempat tinggal buat mengurus sawah, pulang ke pasar & menjadi buruh bangunan. Kondisi sosial warga desa Ciherang dikenal menjadi warga yg rukun dan senang bermusyawarah. Baik kasus desa, kemasyarakatan dan

sebagainya. Masyarakat desa Ciherang juga mempunyai perilaku yg ramah, memiliki solidaritas yg tinggi dan senang bergotong royong. Hal ini terlihat menurut aktifitas sosial misalnya kerja bakti, pemugaran jalan desa, makam, madrasah, juga dari segi keagamaan misalnya menghadiri hajatan, perkawinan, ta'ziah, dan lain-lain. Kondisi budaya warga desa Ciherang sangat menjunjung tinggi kearifan lokal. Hal ini tercermin pada kehidupan sehari-hari, banyak sekali program seni dan budaya keagamaan, misalnya tradisi ziarah, tradisi khaul, tradisi tahlilan, tradisi maulidan dan tradisi keagamaan yg lainnya (kemendagri, n.d.).(Malayati, 2022)

Di desa ciherang, kecamatan picung kabupaten pandeglang belum terdapat koperasi, baik Koperasi Unit Desa maupun Jenis Koperasi lainnya, seperti koperasi simpan pinjam, Koperasi Pertanian, Koperasi Peternakan, Koperasi Industri, Koperasi Perikanan maupun Koperasi Konsumsi. Banyak kendala yang mendasari belum terbentuknya koperasi sampai saat ini, diantaranya adalah kurang nya atau minimnya pengetahuan tentang pengelolaan koperasi terutama dari pemerintah desa. Minimnya sosialisasi dari dinas terkait mengenai koperasi, kendala utama juga terlihat dari permodalan.

Berdasarkan ragam permasalahan

yang dihadapi masyarakat Desa Ciherang, Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang di atas terdapat beberapa permasalahan yang akan dipecahkan dan dicari solusinya. Adapun permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat Desa Ciherang dalam mengelola masalah bersama dalam kegiatan ekonomi
2. Belum tersedianya wadah yang dapat menyelesaikan secara jelas atas permasalahan ekonomi bersama para pelaku usaha dan petani telah tersedia wadah paguyuban namun belum memiliki bentuk yang formal dan berbadan hukum
3. Belum adanya mitra pendanaan secara mamadai bagi pelaku usaha dan petani
4. Belum mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam mengembangkan usaha, khususnya manajemen pengelolaan dan pemasaran hasil tani.
5. Semakin banyaknya pendanaan dari pihak luar (Bank Keliling) untuk membantu perkembangan usaha dan pertanian, yang justru mengakibatkan kesulitan pengembalian dana dengan tingkat suku bunga yang tinggi.

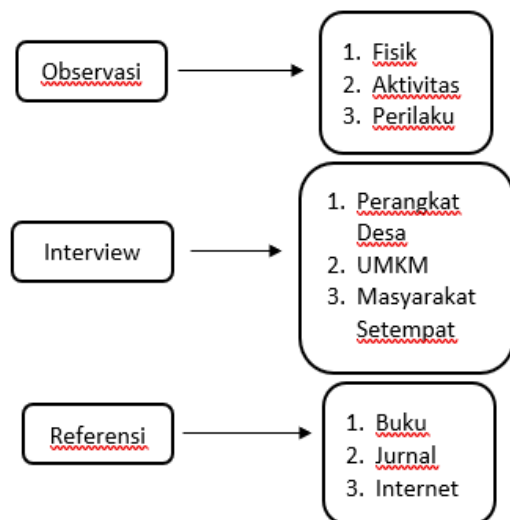
Sedangkan permasalahan yang dihadapi oleh perangkat Desa Ciherang dalam menyikapi permasalahan di desanya, khususnya dalam menyelesaikan permasalahan yang sama dengan cara kerja sama yaitu pendirian koperasi adalah:

1. Belum adanya pengetahuan mengenai mekanisme pendirian koperasi (ijin dan legal formal)
2. Belum mengetahui aturan pemerintah yang mengatur mengenai koperasi
3. Sumberdaya manusia yang ada belum mencukupi baik jumlah maupun kompetensinya dalam mengelola koperasi
4. Masyarakat belum sepenuhnya belum terliterasi mengenai manfaat berkoperasi

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk meningkatkan literasi mengenai pendirian koperasi dan manajemen koperasi serta menginisiasi terbentuknya koperasi, maka kami dari tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Banten melakukan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu **“Strategi Awal Pendirian Koperasi Di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang”**.

## **B. Metode**

Kegiatan ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat tim dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Banten sebagai bentuk pengabdian masyarakat kolaborasi dan sebagai usaha untuk meningkatkan literasi masyarakat mengenai pendirian koperasi dan manajemen koperasi. Metode yang di usung adalah Loka Karya (*Workshop*) dengan tema “Strategi Awal Pendirian Koperasi Dan Pelatihan Manajemen Koperasi Di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang”. Diharapkan kepada masyarakat untuk bisa mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang pendirian koperasi, bagaimana Langkah awal pendirian koperasi sampai dengan pengelolaan koperasi. Kegiatan ini dipilih setelah mempelajari profil desa dan pemetaan potensi masyarakat lingkungan, dilakukan juga wawancara dengan beberapa orang perangkat desa, beberapa orang masyarakat sekitar tentang kondisi lingkungan yang mempengaruhi potensi dan mendukung keberadaan koperasi jika nantinya terbentuk.



Gambar 1 : Model Pengabdian Masyarakat

### C. Hasil

Workshop Strategi awal pendirian Koperasi di selenggarakan oleh tim Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan Universitas Banten pada Tanggal 29 Januari 2023. Jumlah peserta kegiatan 20 Orang terdiri dari aparatur desa, pelaku UMKM dan masyarakat. Mekanisme kegiatan dimulai dengan pembukaan, yang dibuka oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Tematik Untirta 2023 yaitu Bpk. Roza Mulyadi, SE., Ak., M. Akt., CA., CPA., CSRS., CIBA., ASEAN CPA, CIAS. Beliau mengatakan bahwa Tema Kuliah Kerja Mahasiswa adalah kolaborasi potensi lokal untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di daerah.

Diharapkan dengan adanya kolaborasi pengabdian masyarakat ini bisa memberikan kontribusi pemahaman literasi, khususnya pendirian koperasi guna mendukung pembangunan berkelanjutan di desa ciherang kecamatan picung kabupaten pandeglang. Pemaparan materi pelatihan dilanjutkan oleh Dwi Fitrianiingsih, SE., M. Ak, dilanjutkan oleh pemateri selanjutnya yaitu Enok Nurhayati, SE., M. Si ditutup oleh Yeni Januarsi, SE., Ak., M. Sc., Ak., CA., P.hd. Kegiatan di mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB . Materi yang disampaikan adalah “Strategi Awal Pendirian Koperasi Dan Pelatihan Manajemen Koperasi Di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang”, materi yang disampaikan antara lain :

1. Pengertian Koperasi
2. Dasar hukum koperasi
3. Syarat dan tujuan pendirian koperasi
4. Prinsip-prinsip koperasi
5. Struktur organisasi koperasi
6. Manajemen koperasi, jenis koperasi dan SHU (Sisa Hasil Usaha)
7. Tata cara pendirian koperasi



Gambar 2 : Materi Pelatihan

Dalam kegiatan ini, kami selaku narasumber memberikan materi secara berurutan mengenai pengertian koperasi, manfaat koperasi bagi anggota, siapa saja yang menjadi anggota, dasar hukum dan jenis koperasi apa yang bisa dibentuk di desa ciherang, apa saja persyaratan pembentukan koperasi sampai dengan memberikan pelatihan tentang pengajuan persyaratan pembentukan koperasi.

Dengan menitikberatkan manfaat koperasi bagi kehidupan masyarakat, anggota dan pelaku usaha khususnya di desa ciherang, kecamatan picung kabupaten pandeglang. Dalam pendirian koperasi tidak sulit namun akan menghabiskan waktu yang panjang apabila tidak mengetahui prosedur, administrasi dalam pengurusannya. (Vol 3 No 3 (2022): Edisi Desember 2022 / Alamtana: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram, n.d.)

Gambar 3 : Kantor Desa Ciherang  
Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang

Berbeda dengan lembaga keuangan yang lain, modal koperasi berasal dari simpanan anggota. Ada beberapa jenis simpanan dalam sistem koperasi yaitu, simpanan wajib, pokok, dan juga simpanan sukarela. Total semua simpanan ini akan menjadi modal dalam neraca koperasi simpan pinjam. Dalam laporan keuangan koperasi, simpanan akan diperlakukan sebagai kekayaan koperasi. Sedangkan bunga dari keseluruhan modal, akan ditulis sebagai beban dalam neraca. (Keguruan et al., 2021)

Suatu koperasi hanya dapat didirikan bila memenuhi persyaratan dalam mendirikan koperasi. Syarat-syarat pembentukan koperasi berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 104.1/ Kep/ M.Kukm/ X/2002 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembentukan, Pengesahan Akta Pendirian Dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi, adalah sebagai berikut :



- a. Koperasi primer dibentuk dan didirikan oleh sekurang-kurangnya dua puluh orang yang mempunyai kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama;
- b. Pendiri koperasi primer sebagaimana tersebut pada huruf a adalah Warga Negara Indonesia, cakap secara hukum dan maupun melakukan perbuatan hukum;
- c. Usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi harus layak secara ekonomi, dikelola secara efisien dan mampu memberikan manfaat ekonomi yang nyata bagi anggota;
- d. Modal sendiri harus cukup tersedia untuk mendukung kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi;
- e. Memiliki tenaga terampil dan mampu untuk mengelola koperasi.

Selain persyaratan diatas, perlu juga diperhatikan beberapa hal-hal penting yang harus diperhatikan dalam pembentukan koperasi antara lain sebagai berikut :

- a. Orang-orang yang akan mendirikan koperasi dan yang nantinya akan menjadi anggota koperasi hendaknya mempunyai kegiatan dan kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi harus layak secara ekonomi. Layak secara ekonomi diartikan bahwa

usaha tersebut akan dikelola secara efisien dan mampu menghasilkan keuntungan usaha dengan memperhatikan faktor-faktor tenaga kerja, modal dan teknologi.

- c. Modal sendiri harus cukup tersedia untuk mendukung kegiatan usaha yang akan dilaksanakan oleh koperasi. Hal tersebut dimaksudkan agar kegiatan usaha koperasi dapat segera dilaksanakan tanpa menutup kemungkinan memperoleh bantuan, fasilitas dan pinjaman dari pihak luar. (Wulan et al., 2017)



Gambar 4 : Pemateri *Workshop* Strategi Awal Pendirian Koperasi

Penyampaian materi disambut antusias oleh para tamu undangan, hal ini terlihat pada sesi tanya jawab dan diskusi hangat yang terjadi. Masyarakat mengatakan

bahwa "kegiatan ini sangat positif bagi warga, karena masyarakat bisa mendapatkan pengetahuan mengenai apa itu koperasi". Bahkan Sebagian warga meminta kepada pihak terkait dalam hal ini kepada pemerintah desa yang diwakili oleh Bpk. Yeyen Selaku Kaur desa, supaya koperasi segera dibentuk untuk kesejahteraan bersama masyarakat. Bahkan masyarakat mengharapkan Koperasi Simpan Pinjam sebagai langkah awal pendirian koperasi di desa ciherang kecamatan picung kabupaten pandeglang.



Gambar 5 : Perwakilan Pemerintah Desa Ciherang

#### D. Kesimpulan

Kesimpulan Kegiatan ini antara lain :

1. Pemberian Workshop Strategi Pendirian Koperasi ini dilakukan setelah mempelajari profil desa dan pemetaan potensi masyarakat lingkungan. Di desa ciherang, kecamatan picung kabupaten pandeglang belum terdapat koperasi, baik Koperasi unit desa maupun jenis koperasi lainnya.

2. Banyak kendala yang mendasari belum terbentuknya koperasi sampai saat ini, diantaranya adalah kurangnya atau minimnya pengetahuan tentang pengelolaan koperasi terutama dari pemerintah desa hingga minimnya sosialisasi dari dinas terkait mengenai koperasi.
3. Dengan kegiatan ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemahaman literasi, khususnya mengenai pendirian koperasi guna mendukung pembangunan berkelanjutan di desa ciherang kecamatan picung kabupaten pandeglang
4. Membantu mempersiapkan persyaratan dasar hukum (Legal Formal) dan jenis koperasi apa yang bisa dibentuk di desa ciherang, apa saja persyaratan pembentukan koperasi sampai dengan memberikan pelatihan tentang pengajuan persyaratan pembentukan koperasi.

#### Daftar Referensi

- Januarti, I., Mulyana, A., Yazid, M., & Program Studi, D. (2019). Pendampingan Pembentukan Koperasi Simpan Pinjam Sebagai Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan Produsen kerupuk kemplang di desa meranjat ii kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan ILIR. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(1), 710–718. <https://doi.org/10.37061/JPS.V7I1.754>
- 4
- Kaligis, W. I. (2017). Peran Badan



- Pengawas Dalam Pengawasan Koperasi Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *LEX PRIVATUM*, 5(10). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/lexprivatum/article/view/18749>
- Keguruan, F., Pendidikan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2021). Perbedaan Saham dan Sertifikat Modal Koperasi Ditinjau Dari Kajian Yuridis Menurut Hukum Koperasi Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 2598–9944. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2599/http>
- Malayati, D. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Desa Ciherang Kecamatan Picung Kabupaten Pandeglang)*.
- SAADAH, K. (2017). *Pengaruh Usaha Mikro Terhadap Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus di Desa Ciherang, Kec. Picung, Kab. Pandeglang, Prov. Banten)*.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. (n.d.). Retrieved February 9, 2023, from <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Pages/Undang-Undang-Nomor-25-Tahun-1992-tentang-Perkoperasian.aspx>
- Vol 3 No 3 (2022): Edisi Desember 2022 / *ALAMTANA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Unw Mataram*. (n.d.). Retrieved February 9, 2023, from <https://ejournal.unwmataram.ac.id/jaltan/issue/view/135>
- Wulan, S., Patmarina, H., & Ardansyah, A. (2017). Prosedur Pendirian Koperasi. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 0(2). <http://artikel.ubl.ac.id/index.php/PKM/article/view/629>